

**ANALISIS KEMISKINAN RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN
DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

Disertasi

Zulkifli. N

04301010



Ketua Promotor : Prof. Dr. Syafruddin Karimi, S.E., MA.

Anggota Promotor 1 : Prof. Werry Darta Taifur, S.E., MA.

Anggota Promotor 2 : Endrizal Ridwan, S.E., M.Ec, Ph.D

**PROGRAM DOKTOR ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS**

2017

ANALISIS KEMISKINAN RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN DI PROVINSI SUMATERA BARAT

Oleh: Zulkifli. N (04301010)

(Di bawah bimbingan: Prof. Dr. Syafruddin Karimi, SE, MA., Prof. Dr. Werry Darta Taifur, SE, MA, dan Dr. Endrizal Ridwan, SE., M.Ec.)

Abstrak

Penelitian ini mengkaji kemiskinan pada Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Provinsi Sumatera Barat dengan menggunakan data Sensus Pertanian 2013. Ada empat faktor yang dikaitkan dengan kemiskinan RTUP pada penelitian ini yaitu penguasaan lahan, pilihan yang diambil sebagai sumber penghasilan utama, pendidikan kepala keluarga, dan akses terhadap kelembagaan pendukung kegiatan ekonomi. Kemiskinan pada RTUP sendiri diukur dari total jumlah pendapatan RTUP. Semua variabel dianalisis melalui regresi linier dan *chi-square* dengan total jumlah pendapatan RTUP sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa total jumlah pendapatan RTUP berhubungan positif dan signifikan dengan jumlah lahan yang dikuasai oleh RTUP dan berhubungan negatif dengan porsi pendapatan dari usaha pertanian. Semakin luas lahan yang dikuasai RTUP dan semakin kecil porsi pendapatan RTUP dari usaha pertanian, maka akan semakin tinggi pendapatan RTUP. Hasil penelitian ini juga memperlihatkan bahwa sebagian besar Kepala Rumah Tangga RTUP berpendidikan SD dan sebagian kecil berpendidikan SMP ke atas, namun tidak ada kaitan yang kuat antara tingkat pendidikan Kepala Keluarga RTUP dengan status kemiskinannya. Hasil penelitian juga memperlihatkan hanya sebagian kecil dari RTUP yang mengakses kredit bank, koperasi dan kelompok tani, sedangkan untuk akses terhadap pasar baik untuk mendapatkan barang-barang sarana produksi maupun untuk menjual hasil pertanian, sebagian besar RTUP tidak merasa kesulitan. Implikasi dari temuan ini adalah perlu adanya perluasan lahan yang dikuasai oleh RTUP melalui pemberian lahan oleh pemerintah atau membangun kerjasama dalam pemanfaatan lahan yang ada, serta membangun kesadaran bagi RTUP untuk melakukan diversifikasi sumber pendapatan sehingga tidak hanya bergantung kepada usaha pertanian saja.

Kata Kunci: rumah tangga pertanian, kemiskinan petani, penguasaan lahan, pendapatan petani, pendidikan kepala rumah tangga, lembaga pendukung kegiatan ekonomi

ANALYSIS OF HOUSEHOLD POVERTY IN AGRICULTURAL BUSINESS IN WEST SUMATRA PROVINCE

by: Zulkifli. N (04301010)

(Supervised by: Prof. Dr. Syafruddin Karimi, SE, MA., Prof. Dr. Werry Dartta Taifur, SE, MA, and Dr. Endrizal Ridwan, SE., M.Ec.)

Abstract

This study examines poverty in Agricultural Business Households (RTUP) in West Sumatra Province, using 2013 Agricultural Census data. There are four factors associated with RTUP poverty in this study, namely land tenure, choices taken as the main source of income, education of the head of the family, and access to supporting institutions for economic activity. Poverty in RTUP itself is measured by the total amount of RTUP income. All variables are analyzed through linear and chi-square regression with total income of RTUP as the dependent variable. The results of this study show that the total amount of RTUP income is positively and significantly related to the amount of land controlled by RTUP and negatively related to the portion of income from agricultural businesses. The larger the area of land controlled by the RTUP and the smaller the portion of the RTUP's income from agricultural business, the higher the RTUP's income will be. The results of this study also show that most RTUP household heads have elementary school education and a small proportion have junior high school education and above, but there is no strong link between the education level of RTUP family heads and their poverty status. The results of the study also show that only a small proportion of RTUPs access credit from banks, cooperatives and farmer groups, while for access to markets both for obtaining production inputs and for selling agricultural products, most RTUPs do not find it difficult. The implication of this finding is that it is necessary to expand the land controlled by RTUPs through granting land by the government or building cooperation in utilizing existing land, as well as building awareness for RTUPs to diversify sources of income so that they do not only depend on agricultural businesses.

Keywords: farming households, farmer poverty, land tenure, farmer income, education of the head of household, institutions supporting economic activity